

BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

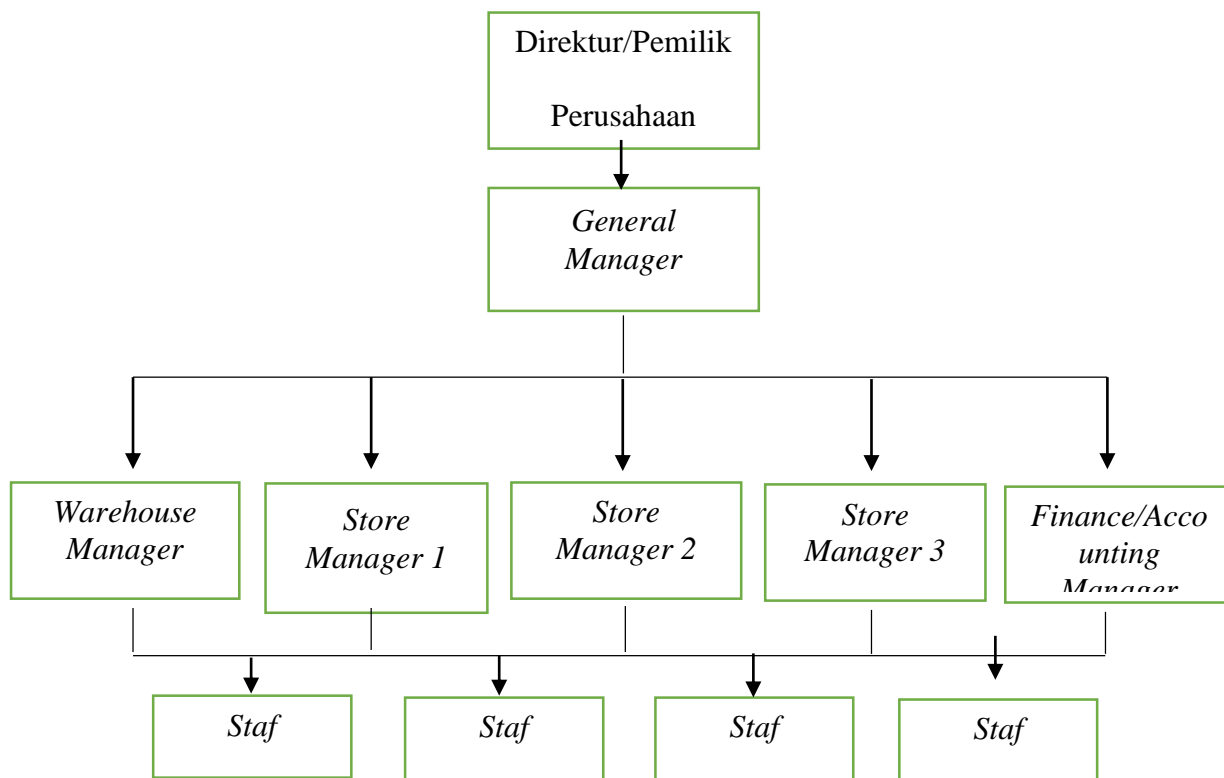
Objek pada penelitian ini adalah gaji, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan pramuniaga dan kasir di Toserba Gunasalma Ciamis

3.1.1 Profil Singkat Perusahaan

Toko Gunasalma merupakan toserba lokal daerah Ciamis dibawah naungan PT. Almeera Syafa Farhana, Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha toko *retail* yang menjual segala kebutuhan harian untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan pokok, peralatan dan perlengkapan rumah tangga serta kebutuhan lainnya dengan menawarkan kenyamanan dan kelengkapan dalam berbelanja dengan mengusung motto “Sahabat anda berbelanja, Belanja hemat harga tepat bermanfaat”. Toko gunasalma merupakan Toserba lokal asli Ciamis yang memiliki beberapa cabang yang tersebar di Ciamis yaitu toko satu di jalan siliwangi linggapura kecamatan kawali, toko dua di kawalimukti kecamatan kawali dan toko tiga berada di jalan raya Panjalu kecamatan panumbangan Ciamis.

3.1.2 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini adalah struktur organisasi dari Toserba Gunasalma dan tugas utama dari masing-masing *job description*.



Gambar 3. 1
Struktur Organisasi Gunasalma Ciamis

Berikut ini juga disertakan wewenang dan tanggung jawab (*job description*) dari masing-masing jabatan dari struktur organisasi Toserba Gunasalma:

❖ Direktur, dengan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi atas perencanaan strategis.
2. Memprakarsai dan memimpin rapat tinjauan manajemen secara berkala tentang sistem manajemen penjualan, sehingga dapat memastikan tercapainya target penjualan toko.

3. Bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan semua keadaan dan maju mundurnya perusahaan.
4. Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal seperti Lembaga pemerintah, perusahaan lain, Suplayer, distributor dan masyarakat.
5. Melakukan validasi produk baru yang hendak dijual di toko.

❖ *General Manager*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Mengontrol pelaksanaan, efektifitas dan efisiensi sistem perusahaan.
2. Menyusun agenda tinjauan manajemen.
3. Melaporkan tindakan koreksi dan pencegahan, sasaran mutu dan masalah internal pada tinjauan manajemen kepada Direktur.
4. Mengesahkan daftar induk dokumen.

❖ *Finance & Accounting Manager*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi tugas dan wewenang staf keuangan dan akuntansi.
2. Menentukan dan menghitung jumlah anggaran yang telah atau akan digunakan perusahaan.
3. Memeriksa ulang laporan keuangan tiap bulan.
4. Menyerahkan laporan keuangan kepada Direktur.
5. Memonitor pengeluaran-pengeluaran kas perusahaan.

❖ *Store Manager 1,2 dan 3*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan kapasitas persediaan barang ditoko untuk beberapa minggu/bulan ke depan.
2. Membuat jadwal prediksi penjualan mingguan.
3. Memastikan bahwa penjualan sesuai dengan target rencana penjualan
4. Mengoreksi laporan staf dalam audit persediaan barang di toko
5. Melakukan koordinasi / pelaporan dengan manajer keuangan terkait dengan penerimaan toko
6. Melakukan pelaporan dan koordinasi dengan manajer gudang terkait stok atau persediaan took

❖ *Warehouse manager*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
2. Mengawasi dan mengontrol oprasional gudang
3. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
4. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai dengan SOP
5. Melakukan koordinasi dengan setiap manager took

❖ *Staff*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Membantu masing-masing bagian departemen yang ada dalam mengerjakan laporan-laporan setiap departemen.

2. Melaporkan setiap permasalahan yang ada kepada manajer.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaji, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pramuniaga dan kasir di Toserba Gunasalma ciamis adalah menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:16) “Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative*, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis”.

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasional variabel dalam penelitian ini, berikut variabel *independent* dan variabel *dependent* yaitu:

1. Variabel *Independent*

Adapun variabel X_1 (Gaji), X_2 (Lingkungan Kerja), dan X_3 (Budaya Kerja).

2. Variabel *Dependent*

Adapun variabel Y (Kepuasan Kerja).

Dalam penelitian ini terdapat variabel dengan indikator dan akan diukur hubungan tersebut. Pengaruh yaitu Gaji (variabel X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan

Budaya kerja (X_3) Kepuasan Kerja (variabel Y). Operasional variabel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pengaruh Gaji, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gaji (X_1)	Gaji dapat mencerminkan perasaan karyawan Gunasalma terhadap imbalan yang diterimanya atas usaha yang ia lakukan dimana dapat memenuhi kehidupannya.	1. Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Sistem penggajian di Perusahaan mudah dipahami Besaran gaji didasarkan dengan aturan UMK 	O R D I N A L
		2. Dapat Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian gaji dilakukan secara teratur setiap bulannya Gunasalma memberikan kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji 	
		3. Dapat Diukur	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian gaji disesuaikan dengan jabatan karyawan Gaji sesuai dengan beban kerja karyawan 	
Lingkungan Kerja (X_2)	lingkungan kerja sebagai keseluruhan sarana prasarana kerja yang ada disekitar	1. Lingkungan Kerja Temporal	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian jam kerja dengan aturan yang ada Kesesuaian waktu istirahat dengan aturan yang ada 	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja ditunjukkan melalui sikap yang diperlihatkan oleh karyawan Gunasalma atas perbedaan penghargaan yang ia terima dengan penghargaan yang sebenarnya ia yakini dapat ia terima.	1. <i>Exit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan enggan jika harus meninggalkan perusahaan • Karyawan merasa senang dengan pekerjaannya • Karyawan menganggap pekerjaannya dihargai 	O R D I N A L
		2. <i>Voice</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Senang memberikan masukan kepada perusahaan • Adanya komunikasi yang baik dengan atasan 	
		3. <i>Loyalty</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan merasa sebagai bagian dari keluarga perusahaan tersebut 	
		4. <i>Neglect</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan selalu berusaha keras setiap mengerjakan pekerjaannya • Jarang terlambat datang ke kantor 	

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:20). Kuesioner/angket dalam penelitian ini berhubungan dengan gaji, lingkungan kerja, budaya kerja dan kepuasan kerja karyawan pramuniaga dan kasir di Toserba Gunasalma Ciamis.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari objek penelitian yaitu para responden yang diteliti berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang dapat digunakan peneliti antara lain survei, wawancara, dan penyebaran kuesioner/angket (Sugiyono, 2016:22).

2. Data Skunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, didapatkan dari data atau arsip. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, dan jurnal (Sugiyono, 2016:22).

3.2.2.2 Populasi

Sugiyono (2016:148) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, merupakan unit yang diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pramuniaga dan kasir di Toserba Gunasalma Ciamis yang berjumlah 66 orang karyawan.

3.2.2.3 Sampel

Sampel adalah penarikan sebagian data wakil dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2016:149) bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”.

3.2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2015:68) definisi sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang yang merupakan karyawan pramuniaga dan kasir di Toserba Gunasalma Ciamis.

3.2.2.5 Sekala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

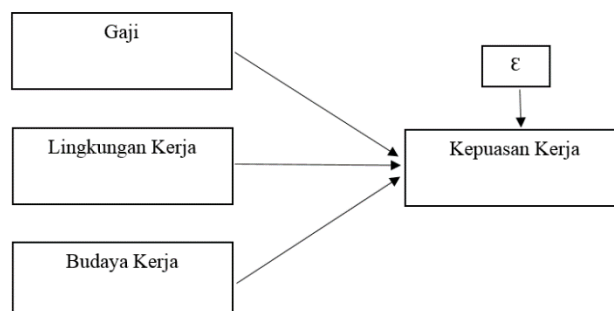
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk
Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.2.6 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh gaji, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja maka disajikan paradigman penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Gaji

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Budaya Kerja

Y = Kepuasan Kerja

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian di analisis dengan menggunakan parameter yang mengetahui pengaruh gaji, lingkungan kerja dan budaya terhadap kepuasan kerja. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Muhidin & Somantri (2014:49) suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Adapun formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dari *Karl Pearson* menurut Suharsimi dalam

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

X = merupakan skor salah satu pernyataan

Y = merupakan total skor pernyataan

N = merupakan jumlah responden

R hitung dengan r *table* yaitu angka kritik table korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf dignifikan 5% maka bila:

Jika *rhitung* > *rtabel*, berarti pernyataan tersebut valid.

Jika *rhitung* < *rtabel*, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 20.0.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin & Somantri (2014:49) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = varians butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Dimana:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan *reliabel*.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak *reliabel*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25

3.3.1 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana :

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

2. Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Muhidin & Somantri (2014:45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformed scale value*: $Y = SV + S_{vmin}$.

3.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi uji multikolinieritas dengan matriks korelasi antara variabel–variabel bebas, uji heteroskedastis dengan menggunakan grafik plot nilai prediksi variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID), uji normalitas menggunakan uji *Normal P – Plot*, dan uji auto korelasi melalui uji Durbin Watson (*DW test*).

3.3.2.1 Uji Normalitas

Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residunya.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardizer Residual* variabel independen, dimana:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel–variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 0,10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 0,10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.3.2.3 Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scattersplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digukankan untuk menentukan heteroskedastistas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastistas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik–titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastistas atau terjadi heteroskedastistas.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi dalam regresi dimana yang variabel independen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dari korelasi dengan

dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel independen tidak berhubungan dengan nilai itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan nilai keputusan untuk uji autokorelasi:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.3.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen menurut Arikunto (2014:126), untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

dimana:

Y = Kepuasan Kerja

x_1 = Gaji

x_2 = Lingkungan Kerja

x_3 = Budaya Kerja

a = *Konstant*

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable independent* yang mempunyai nilai tertentu.

3.3.4 Koefisien Korelasi (r)

Adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara dua variabel pernyataan kuat atau tidak kuat hubungan tersebut akan digunakan tafsiran korelasi menurut table r. (Terlampir)

3.3.5 Analisis Koefisien Determinasi dan Non Determinasi (r^2 dan $1-r^2$)

Adalah koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besarnya dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel terikatnya (Y). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel dari variabel X terhadap variabel Y.

3.3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (sig). Cara yang paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan:

Jika nilai sig. < 0,05 maka model regresi adalah linier.

Jika nilai sig. > 0,05 maka model regresi tidak linier.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{j1} = \beta_{j2} = \beta_{j3} = 0$ Gaji, lingkungan kerja dan budaya kerja simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Toserba Gunasalma Ciamis.

$H_0 : \beta_{j1} = \beta_{j2} = \beta_{j3} \neq 0$ Gaji, lingkungan kerja dan budaya kerja simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Toserba Gunasalma Ciamis.

Kriteria:

$H_a =$ jika signifikan $F_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_a diterima.

$H_a =$ jika signifikan $F_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_a ditolak.

Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (serempak atau bersama-sama) variabel X_1 (Gaji), X_2 (Lingkungan Kerja) dan X_3 (Budaya Kerja) mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Kepuasan Kerja).

2. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan $(n-k)$ maka:

$H_{01} : \beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara gaji dengan kepuasan kerja

$H_{a1} : \beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara gaji dengan kepuasan kerja

$H_{02} : \beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja

$H_{a2} : \beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dengan kepuasan

kerja

Ho3 : $\beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara budaya kerja dengan kepuasan kerja

Ha3 : $\beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara budaya kerja dengan kepuasan kerja

Kriteria:

Jika signifikan $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka ho ditolak.

Jika signifikan $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka ho diterima.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS V.25.